

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Karya sastra bisa dikatakan sebuah pemikiran terkait sebuah gambaran dari sebuah zaman suatu masa yang telah dirasakan oleh seseorang, bahkan sekelompok orang yang kemudian dihayati oleh pengarang melalui media penyampaiannya menggunakan bahasa. Selain itu, karya sastra juga menjadi jalur seorang sastrawan dalam menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya melalui karya lisan maupun tulisan. Pada dasarnya karya sastra memiliki bentuk yang beragam seperti drama, prosa, dan puisi. Bahkan, syair juga termasuk dalam karya sastra.

Sastra Indonesia sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, sastra Indonesia juga tidak terlepas dari kesastraan yang ada di masyarakat. Sastra yang dimaksud adalah kesenian yang populer di Kepulauan Riau, terkhususnya pada kesenian Dikir Barat Pulau Kasu, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam. Pulau Kasu sendiri merupakan sebuah pulau yang mayoritas penduduknya bersuku bangsa Melayu maka tidak heran kalau budaya atausastra yang populer di tanah Melayu tersebut tersebar dari negara tetangga, yaitu Singapura dan Malaysia. Kedua Negara ini sangat berdekatan dengan Pulau Kasu jika dilihat dari letak geografisnya Pulau Kasu juga terletak di Kota Batam. Kota Batam sendiri merupakan salah satu pulau yang berada di antara perairan.

Selat Melaka dan Selat Singapura. Menurut Gunawan, (2014:123) Penduduk asli Kota Batam diperkirakan adalah orang-orang Melayu yang dikenal

dengan sebutan orang selat atau orang laut. Perkembangan pulau Batam awalnya berasal dari pemerintahan pemerintahan Kesultanan yang telah berbaur dengan Republik Singapura dan Kerajaan Malaysia. Hal ini juga dapat menyebabkan besarnya pengaruh suku Melayu dalam penyebaran sastra dan kesenian yang sampai dipulau-pulau sekitaran Batam termasuk pulau Kasu.

Pulau Kasu adalah sebuah pulau yang terletak di Kecamatan Belakang Padang kota Batam. Pulau Kasu sendiri mempunyai sastra yang sudah melekat pada kehidupan serta memiliki nilai moral yang patut diambil dari makna syair keseniannya. Kesenian ini dikenal dengan sebutan Dikir Barat yang mana dalam kesenian ini berupa tarian yang diiringi dengan musik serta terdapat syair yang kaya akan makna. Dikir Barat sendiri merupakan sebuah kesenian yang sangat populer di Pulau Kasu dan sekitarnya.

Masuknya kesenian Dikir Barat merupakan pengaruh besar dari suku Melayu yang kerap mengadakan kajian dikir untuk keselamatan masyarakat atau tujuan hajat dari sekumpulan keluarga. Sejalan dengan itu, Harto (2015:40), Dikir Barat sendiri diartikan sebagai sebuah kumpulan doa-doa yang di syairkan dalam lirik dan diperagakan dalam gerak oleh sekelompok orang serta diiringi musik gendang melayu yang khas. Dalam hal ini kesenian Dikir Barat juga berisi serangkain syair yang membuat hati para penonton menjadi terhibur. Selain itu kesenian ini mempunyai maksud dan makna nilai moral yang terkandung didalam syair yang dinyanyikan. Syair yang dilantunkan sangatlah indah didengar maka tidak heran ketika kesenian ini ditampilkan sangat banyak para masyarakat yang hadir ingin menyaksikan pertunjukan kesenian tersebut. Dalam syair yang

dinyanyikan mengandung nasihat dan nilai moral bagi sesiapa yang mendengarkan. Di samping itu juga syair yang disampaikan juga lucu yang membuat para penonton tidak merasa bosan ketika menyaksikan pertunjukan kesenian Dikir Barat ini.

Pulau Kasu adalah sebuah pulau yang terletak di Kecamatan Belakang Padang kota Batam. Pulau Kasu sendiri mempunyai sastra yang sudah melekat pada kehidupan serta memiliki nilai moral yang patut diambil dari makna syair keseniannya. Kesenian ini dikenal dengan sebutan Dikir Barat yang mana dalam kesenian ini berupa tarian yang diiringi dengan musik serta terdapat syair yang kaya akan makna. Dikir Barat sendiri merupakan sebuah kesenian yang sangat populer di Pulau Kasu dan sekitarnya. Dengan kesenian ini para masyarakat dengan mudah menyampaikan pesan serta beberapa nilai moral yang terkandung dalam syair kesenian Dikir Barat.

Pada saat ini perlunya generasi muda mengetahui makna moral serta pesan dan kesan yang ada dalam syair Dikir Barat ini. Hal ini karena para penonton cenderung hanya mendengarkan syair yang dinyanyikan oleh penyanyinya saja, tetapi tanpa sedikitpun mereka mengetahui bahwasanya banyak sekali nilai moral yang terkandung dalam kesenian Dikir Barat ini. Padahal banyak nilai moral yang ada pada syair Dikir Barat ini bisa dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat yang menyaksikan pertunjukan kesenian ini, yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia.

Moral sendiri sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena moral

akan dapat mengubah sikap dan tingkah laku seseorang yang semula kurang baik menjadi lebih baik. Menurut Muchson dan Samsuri (2013:2) Moral sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena sangat berkaitan dengan akhlak yang berhubungan dengan nilai serta norma dalam kehidupan. Syair kesenian ini terdapat syair yang menyinggung tentang moral dan akhlak manusia. Dalam syair kesenian Dikir Barat ini moral yang dimaksudkan seperti hendaknya saling hormat menghormati antara anak dengan ayah ibunya, istri dengan suaminya dan hubungan hormat antara anak, orang tua bahkan nenek kakek harus dihormati. Selain itu dalam syair Dikir Barat ini juga menyinggung untuk selalu berbuat baik terhadap tetangga atau jiran terdekat. Moral lain yakni selalu menaati aturan dan kewajiban terhadap orang tua dan meninggalkan apa yang dilarangnya.

Adanya perkembangan zaman dan teknologi sangat ditakuti banyak kesenian dan tradisi budaya Melayu yang terdahulu hilang ditelan zaman. Untuk menghindari dari kejadian itu, hendaknya generasi muda menjaga dan melestarikan kesenian yang kita miliki. Kesenian Dikir Barat ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga ada nilai moral yang bisa kita ambil dari syair yang dinyanyikan oleh penyanyi kesenian ini.

Dikir Barat sendiri sangat digemari oleh ramai masyarakat ketika ditampilkan kesenian ini para penonton akan merasa terhibur dengan gerak serta iringan musik khas Melayu serta dilengkapi dengan syair lucu, tetapi kaya akan nilai moral di dalamnya. Kesenian ini juga memiliki nilai agama yang melibatkan semua hamba untuk selalu taat kepada Sang Pencipta. Maka, perlunya para penonton yang hadir ketika penampilan kesenian ini dihadirkan atau ditampilkan

untuk tidak hanya menikmati hiburan dan canda tawa, tetapi juga mengambil pesan dan nilai moral yang bisa dijadikan sebagai pedoman hidup.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini yaitu pada syair dikir barat pertama, kedua dan ketiga pada bulan Juni 2024 analisis nilai moral dalam syair Dikir Barat Pulau, Kasu Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud nilai moral yang terkandung dalam Syair Kesenian Dikir Barat Pulau Kasu, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji nilai moral yang terkandung di dalam syair kesenian Dikir Barat Pulau Kasu, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui kajian penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan mampu memperoleh berbagai manfaat nantinya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut.

1.5.1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori sastra, landasan teori, landasan kajian moral.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, dapat memudahkan para pembaca dalam mengetahui nilai moral yang terdapat di dalam syair Dikir Barat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan ajar di kelas tentang nilai moral dalam Dikir Barat.

1.6 Definisi Istilah

Beberapa defnisi istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini sebagai berikut.

- a. Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan akhlak seseorang merujuk pada baik buruk yang telah diterima oleh masyarakat mengenai perbuatan, sikap, dan budi pekerti.
- b. Syair adalah puisi lama yang mengandung khayalan tinggi dan gambaran yang indah dan berpengaruh pada jiwa bisa menggetarkan perasaan dan memengaruhi hati pendengar.
- c. Dikir Barat adalah sebuah kesenian yang diartikan sebagai kesenian yang mengandung kumpulan doa-doa yang di syairkan dalam lirik yang diperagakan dalam gerak suatu tarian.